

Pengaruh Literasi Keuangan dan *Lifestyle Hedon* Terhadap Perilaku Keuangan Gen-Z pada Mahasiswa Prodi Manajemen Angkatan 2020 Universitas Indo Global Mandiri Palembang

BERTUA AMBARWATI SIANIPAR¹, ENDAH DEWI PURNEMASARI², M. BAHRUL ULUM³

^{1,2,3}Universitas Indo Global Mandiri Palembang, Indonesia
Email : ambarwati.sianipar@gmail.com

ABSTRAK

Perkembangan dunia keuangan saat ini menawarkan banyak pilihan bagi masyarakat dalam mengambil keputusan keuangan. Mengelola keuangan dengan baik merupakan tindakan bijak yang dapat diambil untuk meningkatkan kondisi ekonomi, baik untuk diri sendiri, keluarga maupun organisasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan *lifestyle Hedon* terhadap perilaku keuangan Gen-Z pada Mahasiswa Prodi Manajemen Angkatan 2020 Universitas Indo Global Mandiri Palembang. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa prodi manajemen Angkatan tahun 2020 Universitas Indo Global Mandiri Palembang. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menyebarkan kuesioner melalui *Google form*. Sampel penelitian ini terdiri dari 105 mahasiswa. Sumber data penelitian ini adalah data primer dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Berdasarkan hasil uji t menunjukkan hasil bahwa literasi keuangan dan *lifestyle hedon* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan Gen-Z pada Mahasiswa Prodi Manajemen Angkatan 2020 Universitas Indo Global Mandiri Palembang.

Kata kunci: *Literasi Keuangan, Lifestyle, Perilaku Keuangan*

ABSTRACT

Currently, the financial industry offers several options for individuals to make informed financial decisions. Effective financial management is a wise decision that can improve economic conditions for individuals, their families, and their organizations. The aim of this study was to evaluate the influence of financial literacy and hedonic lifestyle on the financial behavior of Generation Z students enrolled in the Management Study Program, class of 2020, at Indo Global Mandiri University Palembang. This research comprised students from the Management program, class of 2020, at Indo Global Mandiri University Palembang. The research used a quantitative approach and distributed questionnaires through Google Form. The study gathered data from 105 students. This research obtained primary data using purposive sampling. The t-test results suggest that financial literacy and hedonic lifestyle have a positive and significant effect on Gen-Z financial behavior among students in Indo Global Mandiri University Palembang's Management Study Program.

Keywords: *Financial Literacy, Lifestyle, Financial Behavior*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan dunia keuangan saat ini menawarkan banyak pilihan bagi masyarakat untuk mengambil keputusan keuangan. Mengelola keuangan dengan baik yaitu salah satu tindakan bijak yang bisa dilakukan untuk memperbaiki kondisi ekonomi, baik untuk diri sendiri, keluarga atau Lembaga (**Krisdayanti, 2020**).

Menurut **Otoritas Jasa Keuangan (2022)**, literasi keuangan adalah pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), dan keyakinan (*confidence*) yang mempengaruhi sikap (*attitude*) dan perilaku keuangan (*behaviour*) seseorang untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Literasi keuangan yaitu syarat wajib bagi setiap orang untuk menghindari masalah keuangan (Azizah, 2020). Literasi dapat diartikan kemampuan untuk memahami, jadi literasi keuangan ialah kemampuan untuk mengelola keuangan yang mereka miliki untuk mengembangkan hidup agar lebih berkualitas dimasa yang akan datang. Literasi keuangan adalah kemampuan tentang pengetahuan seseorang yang berkaitan dengan pengelolaan keuangannya, dan dengan kemampuan literasi keuangan seseorang akan berdampak pada peningkatan taraf hidup seseorang tersebut (**Sholeh, 2019**).



Gambar 1. Literasi Keuangan

Berdasarkan gambar diatas bahwa tingkat literasi keuangan Indonesia meningkat, pada tahun 2019 tingkat literasi keuangan sebesar 38,03%, pada tahun 2022 literasi keuangan meningkat sebesar 49,68%, dari hasil survey tersebut berarti dalam 3 tahun terakhir telah terjadi peningkatan pemahaman keuangan (literasi) masyarakat sebesar 11,65%. Meningkatnya literasi keuangan masyarakat dalam 3 tahun terakhir ini adanya peningkatan akses terhadap informasi keuangan, adanya edukasi keuangan yang lebih baik seperti mengikuti seminar atau *workshop* mengenai pengelolaan keuangan, kesadaran masyarakat akan pentingnya untuk mengetahui literasi keuangan sehingga bijak dalam mengelola keuangan.

Berdasarkan hasil penelitian (**Gunawan et al., 2020**) menyatakan literasi keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, lain hal pada Penelitian yang dilakukan oleh (**Prameswari et al., 2023**) menunjukkan hasil penelitiannya bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan dan positif terhadap perilaku keuangan. Didukung juga pada penelitian (**Wulandari et al., 2022**) mengenai "Pengaruh Literasi Keuangan dan *Payment Gateway* terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Manajemen Swasta di Kota Palembang" yang menyatakan literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan, dan secara simultan sangat berpengaruh terhadap perilaku keuangan.

Menurut **(Bahtiar & Prasetya, 2021)**, Istilah gaya hidup (*lifestyle*) adalah bagian dari kebutuhan sekunder manusia yang bisa berubah tergantung zaman atau keinginan seseorang untuk mengubah gaya hidupnya. Gaya hidup mencerminkan pola konsumtif yang menggambarkan pilihan seseorang untuk bagaimana ia mempergunakan waktu dan uangnya. Gaya hidup juga merupakan prinsip dalam pola seseorang dalam mengelola waktu dan uangnya. Hal ini menunjukkan bahwa seseorang akan merubah pola gaya hidupnya seiring perkembangan *trend*. Gaya hidup menggambarkan karakteristik seseorang dalam interaksinya dengan lingkungan sekitar **(Sari et al., 2020)**.

Menurut **(Pulungan et al., 2018)**, gaya hidup dipandang sebagai karakteristik atas kedudukan atau posisi seseorang yang dapat dilihat dari tingkah lakunya yang terus menuruti perubahan fashion yang termasuk dalam unsur utama kelangsungan hidup. Bahkan gaya hidup menjadi lebih diutamakan daripada kebutuhan dasar. Menurut **(Listiyani et al., 2021)** menjelaskan bahwa *lifestyle* disebut juga sebagai gambaran diri setiap individu yang mengalami perubahan tingkah laku, seperti mengikuti *trend* yang sedang berkembang dan masuk dalam kebutuhan primer. Gaya hidup mencerminkan pola hidup seseorang yang memberikan gambaran bagaimana seseorang menjalani hidupnya **(Azizah, 2020)**. Keputusan yang diambil oleh generasi Z pada saat ini akan sangat mempengaruhi kehidupannya dimasa yang akan datang, untuk memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola sumber daya keuangan yang dimilikinya, keputusan jangka pendek seperti tabungan dan pinjaman, keputusan jangka panjang seperti investasi, perencanaan pensiun dan perencanaan pendidikan anak adalah hal-hal yang perlu untuk dipersiapkan matang mulai darisekarang **(Saraswati & Nugroho, 2021)**.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh **(Azizah, 2020)** mengungkapkan terdapat hubungan antara gaya hidup dengan perilaku keuangan, semakin baik milenial mengatur gaya hidup yang benar dan tepat maka perilaku keuangan mahasiswa akan semakin bagus dalam pengelolaannya sedangkan penelitian dari **(Muntahanah et al., 2021)** menunjukkan hasil bahwa gaya hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Gaya hidup mempunyai pengaruh terhadap perilaku keuangan, karena mereka dapat mengontrol gaya hidup serta mengatur keuangan yang mereka punya **(Ritakumalasari & Susanti, 2021)**. Menurut **(Septriani et al., 2022)**, Gaya hidup adalah pola hidup seseorang yang dinyatakan dalam kegiatan, minat, dan pendapatnya dalam membelanjakan uangnya dan bagaimana mengalokasikan waktu.

Perilaku keuangan merupakan cara individu dalam mengendalikan, memandang dan memanfaatkan sumber daya finansial dengan tepat **(Susanti et al., 2018)**. **(Rohmanto & Susanti, 2021)** menunjukkan bahwa perilaku keuangan adalah sejauh mana seseorang mengerti perihal keuangan, karena sikap keuangan seseorang tidak bisa berkembang secara stabil, sehingga seseorang harus paham terlebih dahulu tentang perilaku keuangannya agar berguna di kehidupan mendatang. Perubahan perilaku keuangan juga terjadi dalam kegiatan pembelian kebutuhan sehari-hari, di mana semua orang melakukan pembelian melalui aplikasi belanja online, aplikasi tersebut memudahkan seseorang untuk tidak keluar rumah selama pandemi. Adanya perkembangan di era digital ini membuat aplikasi berbelanja daring menjadi salah satu hal utama serta alat alternatif dalam mencukupi keperluan dan kebutuhan sehari-hari **(Ahmad, 2021)**.

Perilaku keuangan Generasi Z cenderung menggunakan pendapatan untuk memenuhi kebutuhan periode saat ini dibandingkan dengan kebutuhan di periode yang akan datang. Menurut **(Wiyanto et al., 2019)** "perilaku keuangan yang baik dapat ditinjau dari keputusan mengenai penggunaan keuangan dalam mengelola pengeluaran kebutuhan secara efektif,

menabung dan investasi". Salah satu keberhasilan dalam hidup adalah kemampuan individu dalam mengelola keuangan (**Fatimah, 2018**).

Perilaku keuangan mahasiswa yang bersifat konsumtif menyebabkan sikap keuangan mahasiswa yang tidak bertanggung jawab, kurangnya aktivitas finansial, investasi, mendepositokan, penganggaran, dan perencanaan dana darurat untuk masa mendatang (**Ahmad, 2021**). Perilaku keuangan merupakan keterampilan individu dalam membuat keputusan dengan mengatur dan memanfaatkan sumber finansial (**Listiyani et al., 2021**). Kurangnya tingkat pengetahuan pengelolaan keuangan serta rendahnya tingkat literasi keuangan seorang pelajar mengakibatkan mahasiswa menghadapi kesulitan finansial, karena keadaan perekonomian yang menyusut (**Ahmad, 2021**). Lalu pada penelitian lain yang dilakukan oleh (**Wasita et al., 2022**) dengan judul Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Dengan *Self-Efficacy* Sebagai Variabel Mediasi menunjukkan hasil penelitian menyatakan masing-masing variabel literasi keuangan, sikap keuangan, dan *self-efficacy* berpengaruh positif signifikan. Literasi keuangan dan sikap keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap *self-efficacy*.

Konsep pada sebuah literasi keuangan yang dimiliki Gen-Z, *Lifestyle*, dan perilaku keuangan sangat populer dan relevan pada bidang kajian manajemen keuangan. Literasi keuangan merupakan pemahaman atau pengetahuan seseorang dalam mengelola keuangannya, *Lifestyle* yaitu cara hidup seseorang yang diidentifikasi oleh bagaimana orang menghabiskan waktu, sebagai daya tarik yang dapat menyebabkan seseorang melakukan sesuatu karena bisa memuaskan kebutuhannya, dan perilaku keuangan dapat memastikan sejauh mana seseorang mengerti perihal keuangan.

1.1 Literasi Keuangan

Menurut **Otoritas Jasa Keuangan (2022)**, literasi keuangan adalah pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), dan keyakinan (*confidence*) yang dimiliki oleh seorang individu yang mempengaruhi sikap (*attitude*) dan perilaku keuangan (*behaviour*) seseorang untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Literasi keuangan yaitu syarat wajib bagi setiap orang untuk menghindari masalah keuangan (**Azizah, 2020**).

Menurut (**Pusparani & Krisnawati, 2019**) Literasi dapat diartikan kemampuan untuk memahami, jadi *financial literacy* ialah kemampuan untuk mengelola keuangan yang mereka miliki untuk mengembangkan hidup agar lebih berkualitas dimasa yang akan datang. Menurut (Sholeh, 2019), bahwa literasi keuangan adalah kemampuan tentang pengetahuan seseorang yang berkaitan dengan pengelolaan *financial* nya, dan dengan kemampuan literasi *financial* seseorang akan berdampak pada peningkatan taraf hidup seseorang tersebut. Literasi keuangan yang erat kaitannya dengan manajemen keuangan dimana semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang maka makin baik pula manajemen keuangan seseorang tersebut. Manajemen keuangan pribadi merupakan salah satu aplikasi dari konsep manajemen keuangan pada level individu. Manajemen keuangan yang meliputi aktivitas perencanaan, pengelolaan dan pengendalian keuangan, sangatlah penting untuk mencapai kesejahteraan *financial* (**Fitriarianti, 2018**).

Literasi keuangan merupakan suatu keharusan bagi tiap individu agar terhindar dari masalah keuangan karena individu seringkali dihadapkan pada *trade off* yaitu situasi dimana seseorang harus mengorbankan salah satu kepentingan demi kepentingan lainnya. Literasi keuangan yang baik diharapkan akan membantu semua individu menjalankan perilaku keuangan yang baik pula. Literasi keuangan memiliki peran penting dalam masyarakat yang digunakan

sebagai pemanfaatan beberapa produk maupun jasa keuangan. Bagi masyarakat yang telah terealisasi secara baik akan mudah memahami resiko dan manfaat apa yang ditawarkan dari setiap jasa maupun produk keuangan serta mengetahui hak maupun kewajiban yang memberikan kesejahteraan di masa mendatang (**Dewi Purnamasari et al., 2023**).

1.2 Lifestyle

Menurut (**Pulungan et al., 2018**), gaya hidup dipandang sebagai karakteristik atas kedudukan atau posisi seseorang yang dapat dilihat dari tingkah lakunya yang terus menuruti perubahan fashion yang termasuk dalam unsur utama kelangsungan hidup. Bahkan gaya hidup menjadi lebih diutamakan daripada kebutuhan dasar. Menurut (**Listiyani et al., 2021**) menjelaskan bahwa *lifestyle* disebut juga sebagai gambaran diri setiap individu yang mengalami perubahan tingkah laku, seperti mengikuti *trend* yang sedang berkembang dan masuk dalam kebutuhan primer. Gaya hidup menggambarkan karakteristik seseorang dalam interaksinya dengan lingkungan sekitar (**Sari et al., 2020**).

Gaya hidup mempunyai pengaruh terhadap perilaku keuangan, karena mereka dapat mengontrol gaya hidup serta mengatur keuangan yang mereka punya (**Ritakumalasari & Susanti, 2021**). Menurut (**Septriani et al., 2022**), gaya hidup adalah pola hidup seseorang yang dinyatakan dalam kegiatan, minat, dan pendapatnya dalam membelanjakan uangnya dan bagaimana mengalokasikan waktu. Gaya hidup mencerminkan pola konsumtif yang menggambarkan pilihan seseorang untuk bagaimana ia mempergunakan waktu dan uangnya. Gaya hidup juga merupakan prinsip dalam pola seseorang dalam mengelola waktu dan uangnya. Hal ini menunjukkan bahwa seseorang akan merubah pola gaya hidupnya seiring perkembangan trend. Menurut (**Dewi et al., 2021**) *lifestyle* adalah sebuah tatanan hidup yang menjadikan kesenangan sebagai tujuan hidup, seperti; lebih senang menghabiskan waktu luangnya di luar dirumah daripada dirumah, menikmati hiruk pikuk kota, membeli barang bermerek mahal untuk kesenangan dirinya semata. Hal ini disebabkan oleh keinginan untuk tampil menarik dan tidak ketinggalan oleh tren. *Hedonism lifestyle* ini mendorong seseorang untuk melakukan pembelian berlebihan bukan karena kebutuhan tetapi karena keinginan. Hal ini juga mendorong seseorang untuk bertindak boros. Dan menyebabkan pengelolaan keuangannya menjadi buruk.

Gaya hidup adalah cara hidup seseorang, yang diekspresikan melalui aktivitas, minat dan opini, dalam artian gaya hidup seseorang biasanya tercermin dari rutinitas yang dilakukannya, apa yang dipikirkannya tentang segala sesuatu di sekitarnya, dan seberapa besar kepeduliannya terhadapnya. Sementara itu, dari sudut pandang ekonomi, gaya hidup adalah perilaku individu dalam membelanjakan uang dan mengatur waktunya. Gaya hidup adalah cara hidup yang dilakukan orang untuk menghabiskan waktu dan apa yang mereka pikirkan tentang diri mereka sendiri dan orang-orang disekitar mereka.

1.3 Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan Generasi Z cenderung menggunakan pendapatan untuk memenuhi kebutuhan periode saat ini dibandingkan dengan kebutuhan di periode yang akan datang. Menurut (**Wiyanto et al., 2019**) "perilaku keuangan yang baik dapat ditinjau dari keputusan mengenai penggunaan keuangan dalam mengelola pengeluaran kebutuhan secara efektif, menabung dan investasi". Salah satu keberhasilan dalam hidup adalah kemampuan individu dalam mengelola keuangan (**Fatimah, 2018**). Pengelolaan keuangan yang benar akan didukung dengan kemampuan literasi keuangan yang bagus. Perilaku keuangan mengacu pada cara individu atau kelompok beroperasi, membuat keputusan dan berperilaku dalam konteks ekonomi. Perilaku keuangan dapat memengaruhi keputusan investasi, pengelolaan utang, selera risiko, dan pengaturan keuangan secara umum.

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN *LIFESTYLE HEDON* TERHADAP PERILAKU KEUANGAN GEN-Z
PADA MAHASISWA PRODI MANAJEMEN ANGKATAN 2020 UNIVERSITAS INDO GLOBAL MANDIRI
PALEMBANG

Penelitian yang dilakukan ini mengalami kebaruan, di mana penelitian ini dilakukan di masa pandemi. Sehingga perilaku keuangan seseorang mengalami perubahan yang membuat semua orang harus pintar dalam mengelola keuangannya. Perubahan perilaku keuangan juga terjadi dalam kegiatan pembelian kebutuhan sehari-hari, di mana semua orang melakukan pembelian melalui aplikasi belanja online, aplikasi tersebut memudahkan seseorang untuk tidak keluar rumah selama pandemi. Adanya perkembangan di era modern serta digital ini membuat aplikasi berbelanja daring menjadi salah satu hal utama serta alat alternatif dalam mencukupi keperluan dan kebutuhan sehari-hari (**Ahmad, 2021**).

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan Mahasiswa prodi Manajemen Angkatan tahun 2020 Universitas Indo Global Mandiri Palembang yang berjumlah 143 Mahasiswa/i sebagai populasi dalam penelitian ini. Cara dalam mengumpulkan sampel yang diterapkan adalah *purposive sampling*, yaitu cara dimana peneliti mengambil sampel dengan menetapkan kriteria khusus. Pada penelitian ini pengambilan sampel dilakukan dengan cara dengan rumus *slovin*, Studi saat ini menyoroti rumus slovin sebagai contoh populasi yang terkait dengan bentuknya yang bulat. Berikut tesis dan metodologi yang akan digunakan, (**Sugiyono, 2022**).

$$n = \frac{n}{1 + N(e)^2}$$

keterangan:

n: Jumlah atau besar Sampel

N: Jumlah atau besar Populasi

e: Tingkat Kesalahan (Error)

$$\begin{aligned} n &= \frac{143}{1 + (143 \times 0,05)^2} \\ &= \frac{143}{1 + (143 \times 0,0025)} \\ &= \frac{143}{1 + (0,3575)} \\ &= \frac{143}{1,3575} \\ &= 105,34 \text{ atau } 105 \end{aligned}$$

Sehingga, pada perhitungan di atas bahwa besarnya minimal sampel dari sebuah populasi pada margin eror sebesar 5% adalah sebanyak 105 sampel.

Metode analisis deskriptif sebagai metode yang digunakan dalam analisis data menggunakan data kuantitatif dalam bentuk deskriptif yang selanjutnya akan menggunakan model analisis regresi linier berganda. Penelitian ini akan menggunakan bermacam-macam uji, yaitu: uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji F dan uji T.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Gambaran Umum Responden

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan mahasiswa Program Studi Manajemen UIGM Palembang sebagai sampel untuk penelitian ini terdapat 105 orang yang menjadi responden dalam penelitian ini. Jika dikelompokkan berdasarkan usia, diperoleh data sebanyak 26,7% atau 28 orang berusia 20 tahun. Selain itu, sebanyak 73,3% atau 77 orang merupakan Mahasiswa berusia 21-26 tahun. Dari data tersebut terlihat bahwa kelompok usia yang dominan diantara 105 total responden adalah Mahasiswa 21-26 tahun.

Jika dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin terhitung hingga 62.9% atau 66 orang adalah Mahasiswa Perempuan dan kemudian 37.1% atau 39 orang adalah mahasiswa laki-laki. Oleh karena itu, data tersebut menunjukkan bahwa dominasi mahasiswa prodi manajemen dalam sampel sebanyak 105 orang adalah mahasiswa perempuan.

3.2 Uji Kualitas Data

3.2.1 Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Analisis Uji Validitas Pada Variabel Literasi Keuangan(X₁)

Variabel	Indikator	r-hitung	r-tabel	Kesimpulan
Literasi Keuangan	X _{1.01}	0,568	0,190	Valid
	X _{1.02}	0,554	0,190	Valid
	X _{1.03}	0,590	0,190	Valid
	X _{1.04}	0,647	0,190	Valid
	X _{1.05}	0,631	0,190	Valid
	X _{1.06}	0,575	0,190	Valid
	X _{1.07}	0,480	0,190	Valid
	X _{1.08}	0,513	0,190	Valid
	X _{1.09}	0,679	0,190	Valid
	X _{1.10}	0,435	0,190	Valid
<i>Lifestyle</i>	X _{2.01}	0,568	0,190	Valid
	X _{2.02}	0,554	0,190	Valid
	X _{2.03}	0,590	0,190	Valid
	X _{2.04}	0,647	0,190	Valid
	X _{2.05}	0,631	0,190	Valid
	X _{2.06}	0,575	0,190	Valid
	X _{2.07}	0,480	0,190	Valid
	X _{2.08}	0,513	0,190	Valid
	X _{2.09}	0,679	0,190	Valid
Perilaku Keuangan	Y.01	0,535	0,190	Valid
	Y.02	0,395	0,190	Valid
	Y.03	0,551	0,190	Valid
	Y.04	0,500	0,190	Valid
	Y.05	0,469	0,190	Valid
	Y.06	0,606	0,190	Valid
	Y.07	0,505	0,190	Valid
	Y.08	0,560	0,190	Valid
	Y.09	0,416	0,190	Valid

Pada tabel tersebut bisa disimpulkan bahwasanya data telah lulus dari Uji Validitas untuk Variabel X₁ (Literasi Keuangan), Variabel X₂ (*Lifestyle*) dan Variabel Y (Perilaku Keuangan). Data dikatakan valid karena nilai r-hitung > r-tabel.

3.2.2 Uji Reliabilitas

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas Pada Instrumen Pengujian di Tiap Variabel

Variable	<i>Cronbach's Alpha</i>	Acuan	Kesimpulan
Literasi Keuangan	0,767	> 0,60	Reliabel
<i>Lifestyle</i>	0,769	> 0,60	Reliabel
Perilaku Keuangan	0,635	> 0,60	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas di atas dapat disimpulkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60. Sehingga, variabel literasi keuangan, dan *lifestyle* dinyatakan reliabel, dan kelayakan

pada instrumen penelitian ini dapat digunakan untuk dilakukan pengolahan atau perhitungan data selanjutnya.

3.3 Pengujian Asumsi Klasik

3.3.1 Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*

Unstandardized Residual		
N		105
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	0,0000000
	<i>Std. Deviation</i>	3,05410073
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	0,100
	<i>Positive</i>	0,049
	<i>Negative</i>	-0,100
<i>Test Statistic</i>		0,100
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		0,011

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*, uji ini dilakukan untuk memahami distribusi normal atau tidaknya dari beberapa data. Karena nilai *prob* = 0,011 > *alpha* 0,05 artinya data berdistribusi normal, dan menurut *Central Limit Theorem* (CLT) jika data > 30 maka data dianggap sudah banyak sehingga asumsi normalitas dapat diabaikan.

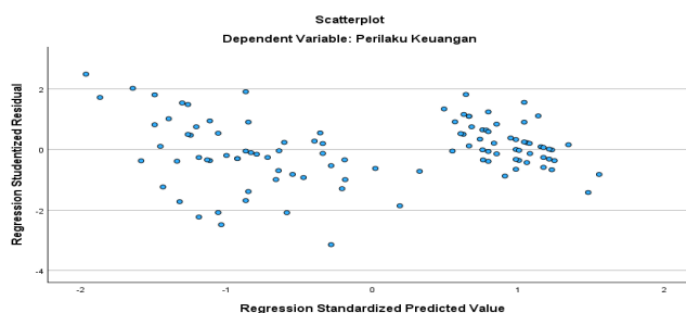
3.3.2 Uji Multikolonieritas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolonieritas

Model	<i>Collinearity Statistics</i>	
	<i>Tolerance</i>	VIF
Literasi Keuangan	0,443	2,255
<i>Lifestyle</i>	0,443	2,255

Berdasarkan tabel diatas, variabel literasi keuangan dan *lifestyle* memberikan hasil *tolerance* > 0,1 dan nilai VIF < 10. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa model regresi terhadap rata-rata dibawah asumsi multikolonieritas yang wajar, sehingga memudahkan untuk melanjutkan langkah pengukuran berikutnya.

3.3.3 Uji Heteroskedasitas



Gambar 2. Pola *Scatterplot* pada Pengujian Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar diatas, terlihat tidak terjadi heteroskedastisitas, karena pola *scatter* atau titik menyebar diatas dan dibawah membentuk pola tertentu, sehingga dapat disimpulkan bahwasannya data menyebar dengan baik.

3.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	22,263	6.012		3,703	0,001		
Literasi keuangan	0,559	0,078	0,623	7.157	0,001	0,443	0,443
Lifestyle	0,242	0,091	0,232	2,668	0,009	0,443	2,255

Dari tabel hasil pengujian regresi linear berganda di atas, dapat disusun dalam persamaan regresi sebagai berikut.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 22,263 + 0,559 X_1 + 0,242 X_2 + 6,012$$

3.5 Uji Kelayakan Model

3.5.1 Uji T

Tabel 6. Hasil Pengujian Uji T (Parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		T	Sig
	B	Std. Error		
(Constant)	22,263	6.012	3,703	0,001
Literasi keuangan	0,559	0,078	7.157	0,001
Lifestyle	-0,242	0,091	-2,668	0,009

Karena nilai $prob X_1 = 0,001 < \alpha = 0.05$ maka pada variabel literasi keuangan berpengaruh positif terhadap variabel perilaku keuangan secara parsial dan koefisien bernilai positif sedangkan nilai $prob X_2 = 0,009 < \alpha = 0.05$ maka variabel *lifestyle* mempengaruhi perilaku keuangan secara parsial dan koefisien bernilai negative.

Jika tingkat probabilitas signifikansi penelitian $< \alpha 0,05$ maka H_1 diterima atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh positif variabel literasi keuangan (X_1) terhadap variabel perilaku keuangan (Y). Kemudian didapat hasil perhitungan t_{tabel} sebagai berikut dimana diketahui nilai k (jumlah variabel) = 2, dan n (jumlah sampel penelitian) = 105 sampel, maka didapatkan nilai t sebesar :

$$t = (\alpha/2 ; n-k-1)$$

$$t = (0,05/2 ; 105 - 2-1)$$

$$t = (0,025 ; 102)$$

$$t = 1,983$$

Terdapat nilai signifikansi sebesar $0,001 < \alpha 0,05$ maka hipotesis pertama dapat diterima. Kemudian di dapatkan hasilnya berdasarkan tabel distribusi t_{tabel} sebesar 1,983. Maka, t_{hitung} pada variabel literasi keuangan (7,157) $> t_{tabel}$ (1,983). Sehingga, dari pengukuran tersebut dapat disimpulkan pada hipotesis pertama yaitu literasi keuangan mempengaruhi perilaku keuangan terbukti.

Jika tingkat probabilitas signifikansi penelitian $< \alpha 0,05$, maka H_2 ditolak. Berdasarkan hasil pengukuran pada di atas, menunjukkan bahwa besarnya angka signifikansi sebesar $prob = 0,009 > \alpha = 0,05$. Jika hasil t_{hitung} pada variabel *lifestyle* (2,668) di bandingkan dengan t_{tabel} , maka bila diketahui nilai k (jumlah variabel) = 3, dan n (jumlah sampel penelitian) = 105 sampel, maka didapatkan nilai t dari df sebesar:

$$t = (\alpha/2 ; n-k-1)$$

$$t = (0,05 ; 100 - 3)$$

$$t = (0,025 ; 102)$$

$$t = 1,983$$

Terdapat nilai signifikansi sebesar $0,009 > \alpha 0,05$ maka hipotesis kedua diterima Kemudian di dapatkan hasilnya berdasarkan tabel distribusi $t_{\text{-tabel}}$ sebesar 1,983. Maka, $t_{\text{-hitung}}$ pada variabel *lifestyle* (2,668) $> t_{\text{-tabel}}$ (1,983). Sehingga, dari pengukuran tersebut dapat disimpulkan pada hipotesis kedua yaitu *lifestyle* mempengaruhi perilaku keuangan terbukti.

3.5.2 Uji F

Tabel 7. Hasil Pengujian Uji F (Simultan)

Model	<i>Sum of Squares</i>	<i>Df</i>	<i>Mean Square</i>	F	<i>Sig</i>
<i>Regression</i>	1862,85 1	2	931,426	97,937	<0,001 ^b
<i>Residual</i>	970,063	102	9,510		
Total	2832.91 4	104			

Jika tingkat probabilitas signifikansi penelitian $< \alpha 0,05$, maka H3 diterima atau $F_{\text{-hitung}} > F_{\text{-tabel}}$ maka terdapat pengaruh variabel literasi keuangan (X1) dan *lifestyle* (X2) secara simultan terhadap variabel perilaku keuangan (Y). Kemudian didapat hasil perhitungan $F_{\text{-tabel}}$ sebagai berikut dimana diketahui nilai k (jumlah variabel) = 3, dan n (jumlah sampel penelitian) = 105 sampel, maka didapatkan nilai f sebesar:

$$(N_1) = k - 1 \quad df(N_2) = n - k$$

$$(N_1) = 3 - 1 \quad df(N_2) = 105 - 3$$

$$(N_1) = 2 \quad df(N_2) = 102$$

Berdasarkan perhitungan di atas, df untuk pengambilan N_1 didapatkan hasil 2, dan df untuk pengambilan N_2 didapatkan hasil 102. Maka jika melihat dari tabel data distribusi $F_{\text{-tabel}}$ pada signifikansi 0,05 akan menghasilkan $F_{\text{-tabel}}$ sebesar 3,09. Kemudian di dapat hasil $F_{\text{-hitung}}$ 97,937 $> F_{\text{-tabel}}$ (3,09). Sehingga, dari pengukuran tersebut dapat disimpulkan pada hipotesis ketiga yaitu diduga Literasi keuangan dan *lifestyle* mempengaruhi peningkatan perilaku keuangan terbukti.

4. KESIMPULAN

Dapat diambil kesimpulan yaitu literasi keuangan (X_1), *lifestyle* (X_2), sama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan (Y) pada mahasiswa prodi manajemen Angkatan 2020 UIGM. Dari kesimpulan tersebut maka bisa diberikan saran agar mahasiswa prodi manajemen Angkatan 2020 UIGM Palembang diharapkan dapat mempertahankan serta memperhatikan pemahaman mengenai keuangan melalui aspek literasi keuangan, dan *lifestyle* untuk meningkatkan perilaku keuangan yang semakin baik. Serta bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk melakukan pengembangan dan perluasan pada penelitian ini misalnya dengan menambahkan variabel independen lainnya seperti *Paylater* dan *Cashless*. Hal ini memungkinkan bisa menjadikannya topik perilaku keuangan menjadi sangat diminati, memiliki urgensi yang memang layak untuk dibahas dan dikembangkan kembali.

5. DAFTAR RUJUKAN

Ahmad, A. (2021). Dampak *Locus Of Control*, Sikap Keuangan, Pendapatan, dan Religiusitas terhadap Perilaku Keuangan. *Management & Accounting Expose*, 2(2), 105–115. <https://doi.org/10.36441/mae.v2i2.102>

- Azizah, N. S. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup pada Perilaku Keuangan pada Generasi Milenial. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(2), 92–101.
- Bahtiar, I. P., & Prasetya, A. F. (2021). *Hedonism*. Universitas Ahmad Dahlan.
- Dewi, N. L. P. K., Gama, A. W. S., & Astiti, N. P. Y. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa UNMAS. *Jurnal EMAS*, 2(3), 74–86.
- Dewi Purnamasari, E., Sari, R., & Lazuardi, S. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi pada Pasar Modal (Studi Kasus Mahasiswa di Kota Palembang). *MSDJ: Management Sustainable Development Journal*, 5(1), 34–45.
- Fatimah, N. (2018). Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Keuangan, Literasi Keuangan, dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Gresik. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 6(1), 48–57.
- Fitrianti, B. (2018). Baiq Fitrianti. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi. Seminar Nasional I Universitas Pamulang. *Prosiding Seminar Nasional Akuntansi*, 1(1).
- Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, 4(2), 23–35. <https://doi.org/10.30601/humaniora.v4i2.1196>
- Krisdayanti, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Uang Saku, Teman Sebaya, Gaya Hidup, dan Kontrol Diri Terhadap Minat Menabung Mahasiswa. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(2), 79–91.
- Listiyani, E., Aziz, A., & Wahyudi. (2021). Analisis Perilaku Keuangan Generasi Milenial di PT. Toyota Motor Manufacturing Indonesia 1. *Konferensi Riset Nasional Manajemen Akuntansi Dan Ekonomi (KOLERASI)*, 2(1), 28–44.
- Muntahanah, S., Cahyo, H., Setiawan, H., & Rahmah, S. (2021). Literasi Keuangan, Pendapatan dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan di Masa Pandemi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(3), 1245. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i3.1647>
- Prameswari, S., Nugroho, M., & Pristiana, U. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Kesadaran Keuangan, Pendapatan Terhadap Kesejahteraan Keuangan dengan Perilaku Keuangan dan Inklusi Keuangan. *Cakrawala Repositori IMWI*, 6(1), 505–516. <https://doi.org/10.52851/cakrawala.v6i1.253>
- Pulungan, D. R., Koto, M., & Syahfitri, L. (2018). Pengaruh Gaya Hidup *Hedonis* dan Kecerdasan Emosional Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Seminar Nasional Royal (SENAR)*, 1(1), 401–406.
- Pusparani, A., & Krisnawati, A. (2019). Analisis Pengaruh *Financial Literacy* dan *Financial Attitude* Terhadap *Financial Behavior* pada Siswa Sekolah Menengah Pertama di Kota Bandung. *Jurnal Mitra Manajemen*, 3(1), 72–83. <https://doi.org/10.52160/ejmm.v3i1.181>
- Ritakumalasari, N., & Susanti, A. (2021). Literasi Keuangan, Gaya Hidup, *Locus Of Control*, dan *Parental Income* Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(4), 1440–1450. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n4.p1440-1450>
- Rohmanto, F., & Susanti, A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, *Lifestyle Hedonis*, dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *ECOBISMA (Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen)*, 8(1), 40–48. <https://doi.org/10.36987/ecobi.v8i1.2029>
- Saraswati, A. M., & Nugroho, A. W. (2021). Perencanaan Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Generasi Z di Masa Pandemi Covid 19 melalui Penguatan Literasi Keuangan. *Warta LPM*, 24(2), 309–318. <https://doi.org/10.23917/warta.v24i2.13481>
- Sari, S. R., Andriani, S., & Sari, P. R. K. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Aparatur Sipil Negara (ASN) Wanita di Sumbawa Besar.

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN *LIFESTYLE HEDON* TERHADAP PERILAKU KEUANGAN GEN-Z
PADA MAHASISWA PRODI MANAJEMEN ANGKATAN 2020 UNIVERSITAS INDO GLOBAL MANDIRI
PALEMBANG

Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia, 5(2), 33–37.
<https://doi.org/10.37673/jebi.v5i02.852>

- Septriani, Y., Suzanna, L., & Mustika, R. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Gender dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Accounting Information System, Taxes and Auditing Journal (AISTA Journal)*, 1(2), 173–183.
- Sholeh, B. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang. *Pekobis: Jurnal Pendidikan, Ekonomi, Dan Bisnis*, 4(2), 57. <https://doi.org/10.32493/pekobis.v4i2.P57-67.4306>
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.
- Susanti, A., Ismunawan, ., Pardi, ., & Ardyan, E. (2018). Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan, dan Perencanaan Keuangan terhadap Perilaku Keuangan UMKM di Surakarta. *Telaah Bisnis*, 18(1). <https://doi.org/10.35917/tb.v18i1.93>
- Wasita, P. A. A., Artaningrum, R. G., & Clarissa, S. V. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan dengan *Self-Efficacy* Sebagai Variabel Mediasi . *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 13(1), 310–320.
- Wiyanto, H., Putri, Y. I., & Budiono, H. (2019). Keterkaitan Pengetahuan dan Perencanaan Keuangan Terhadap Perilaku Karyawan Pria. *Jurnal Ekonomi*, 24(2), 176. <https://doi.org/10.24912/je.v24i2.567>
- Wulandari, T., Lazuardi, S., & Sari, R. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan *Payment Gateway* Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Manajemen Swasta di Kota Palembang. *Jurnal Ecoment Global*, 7(2). <https://doi.org/10.35908/jeg.v7i2.2269>